



Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Pembuatan *Ecoprint* bagi Siswa di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan

Moh. Muhassin✉; **Ayu Sulistyawati**✉.

To cite this article M. Muhassin and A. Sulistyawati, “Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Pembuatan *Ecoprint* bagi Siswa di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan,” *SAKALIMA Pilar Pemberdaya. Masy. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 50–63, Jun. 2024, doi: [10.70211/sakalima.v1i1.111](https://doi.org/10.70211/sakalima.v1i1.111)

To link to this article:



Published online: June 30, 2024



Submit your article to this journal



View crossmark data



Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Pembuatan *Ecoprint* bagi Siswa di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan

Moh. Muhassin¹; Ayu Sulistyawati^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia.

Received : January 11, 2024

Revised : June 13, 2024

Accepted : June 29, 2024

Online : June 30, 2024

Abstract

Environmental education is crucial to be introduced at an early age to enhance students' awareness of sustainability. One creative and eco-friendly method is ecoprint, a printing technique that uses natural materials such as leaves and flowers. This study aims to enhance students' creativity and environmental awareness through an ecoprint-making education program for elementary school students in Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan. The study employed a descriptive qualitative method with a participatory approach. A total of 18 elementary students participated in a series of ecoprint training activities, ranging from material collection to hands-on practice. The ecoprint process utilized local natural resources to create environmentally friendly designs on fabric. The findings revealed that students not only developed creative artistic skills but also gained a deeper understanding of the importance of environmental preservation. Utilizing local natural resources encouraged students to appreciate their surroundings more and explore creative ways to make use of them sustainably.

Keywords: *Ecoprint, environmental awareness, creativity, elementary students, sustainable education, natresources.*

Publisher's Note:

Wise Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

© 2024 by the author(s).

Licensee Wise Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia.

This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY 4.0) license.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Manusia dalam kehidupannya sangat tergantung pada lingkungan dan sumber-sumber alam yang dapat mengembangkan kehidupannya [1], [2], [3]. Oleh karena itu, Pendidikan berlandaskan lingkungan sangat penting dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan alam.

Pendidikan berwawasan lingkungan, atau *ecopedagogy*, menunjukkan komitmen sekolah terhadap kepedulian dan budaya lingkungan, dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan [4]. Bagi manusia, alam merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, pendidikan lingkungan menjadi faktor kunci dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, sekaligus berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang mampu menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan [5], [6], [7].

Dalam program pengabdian kepada masyarakat pendidikan, peneliti melihat bahwa *ecoprint* dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak, terutama dalam melatih kreativitas mereka yang memiliki potensi tinggi di bidang tersebut. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga menjadi sarana penanaman karakter, khususnya dalam membentuk kesadaran lingkungan pada anak-anak. Melalui pelibatan aktif dalam pembuatan *ecoprint*, yaitu mencetak motif daun dengan teknik *founding*, anak-anak diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses ini berasal dari alam, seperti daun, batang, kulit, maupun akar tumbuhan, yang mudah ditemukan di sekitar desa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian dari strategi penguatan karakter peduli lingkungan, yang penting bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan.

Pendidikan yang berfokus pada kearifan lokal etnis setempat sangat penting untuk membentuk pengalaman sosial, gaya hidup, serta identitas individu dan kelompok [8], [9], [10]. Salah satu proyek yang relevan dengan lokasi sekolah yang memiliki potensi keanekaragaman hayati adalah pembuatan batik *ecoprint* [11], [12]. *Ecoprint* adalah teknik mencetak yang menggunakan pewarna alami. Kata "*eco*" berarti ramah lingkungan, sedangkan "*print*" berarti mencetak. Oleh karena itu, *ecoprint* dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna yang ramah lingkungan dan menciptakan motif dari daun secara manual, di mana daun ditempelkan pada kain hingga menghasilkan motif yang diinginkan [13], [14], [15].

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Agusalam, dkk dengan judul "Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan *Ecoprint* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadlomoko" Meskipun penelitian terdahulu tentang pemanfaatan bahan alami dalam pembuatan *ecoprint* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko menunjukkan dampak positif pada pembelajaran dan kreativitas siswa, penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknik dan pengenalan bahan. Celah yang dapat diteliti lebih lanjut adalah bagaimana pengintegrasian *ecoprint* dalam pendidikan karakter berwawasan lingkungan dapat memperkuat kesadaran lingkungan dan keterlibatan siswa secara lebih mendalam, khususnya

di Desa Sumber Agung, dengan memanfaatkan potensi lokal dan berbagai jenis tumbuhan yang ada di sekitar wilayah tersebut [16].

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Arief Setyo Nugroho, dkk dengan judul “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar melalui Karya Seni *Ecoprint*” Meskipun penelitian terdahulu telah berhasil mengukur penguatan karakter peduli lingkungan melalui karya seni *ecoprint* di Sekolah Dasar, penelitian ini masih terbatas pada aspek teknis dan substansi karakter lingkungan secara umum. Celah penelitian yang bisa dieksplorasi lebih lanjut adalah bagaimana implementasi *ecoprint* dapat secara spesifik meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif siswa, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang keberlanjutan lingkungan di daerah pedesaan seperti Desa Sumber Agung, di mana potensi bahan alami yang beragam belum sepenuhnya dimanfaatkan [17].

Hasil dari kedua penelitian menunjukkan bahwa *ecoprint* berhasil memperkuat karakter peduli lingkungan pada siswa, terutama dalam mengurangi penggunaan bahan kimia dan penghematan energi. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada evaluasi teknis, tanpa mengeksplorasi keterampilan kreatif siswa dan pemanfaatan bahan lokal. Penelitian kami bertujuan untuk memperbaiki celah ini dengan fokus pada pengembangan kreativitas siswa dan pemanfaatan potensi lokal melalui *ecoprint* di daerah pedesaan.

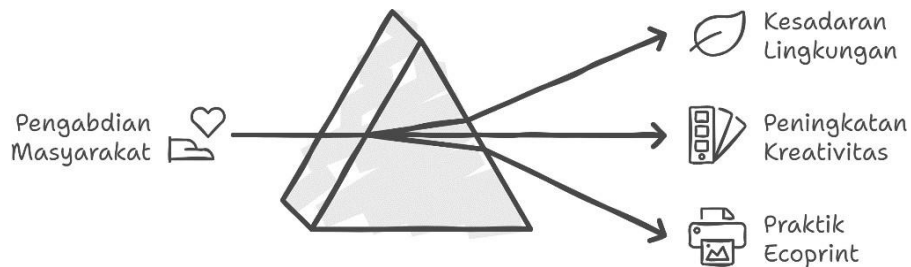
Banyaknya jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan *ecoprint* pada kain tidak hanya mendorong terciptanya nilai tambah dalam produk, tetapi juga menjadi upaya untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap pakaian dan kain yang mereka gunakan atau beli. Melalui pengenalan proses *ecoprint* yang ramah lingkungan, anak-anak dapat memahami bagaimana kain tersebut dibuat secara alami. Dalam konteks penelitian kami, *ecoprint* yang diterapkan di Desa Sumber Agung tidak harus mengikuti metode global yang sering menggunakan daun jati. Meskipun daun jati tetap diajarkan, proses tersebut dilakukan pada tahap akhir karena desa ini tidak memiliki banyak sumber daun jati. Sebagai gantinya, dedaunan lokal lainnya akan digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam setempat dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik ramah lingkungan.

Program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi siswa dengan memanfaatkan potensi alami desanya. Potensi lingkungan yang ada di sekitar sekolah perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya melalui pengembangan produk *ecoprint* yang dapat memiliki nilai jual, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan membangun kesadaran lingkungan siswa. Identifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal untuk mendukung program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Berdasarkan temuan program KKN UIN Raden Intan Lampung sebelumnya, di mana melimpahnya potensi alam tetapi masih rendahnya keterampilan siswa di Desa Sumber Agung, maka kami melakukan penelitian terkait sosialisasi pembuatan *ecoprint* sebagai bagian dari penguatan karakter peduli lingkungan dan pengembangan kreativitas siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat secara langsung dalam praktik pembuatan *ecoprint*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penguatan karakter peduli lingkungan

melalui *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa di Desa Sumber Agung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV SD di Desa Sumber Agung, yang dipilih secara *purposive sampling*. Berikut rencana kegiatan yang dilakukan pada kegiatan *ecoprint*:



Gambar 1. Rencana Kegiatan *Ecoprint*

Dalam rangkaian kegiatan penelitian ini, proses sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* bagi siswa dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis. Setiap tahapan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang teknik *ecoprint*, sekaligus menanamkan karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kreativitas siswa. Tahapan tersebut melibatkan pengenalan konsep, praktik langsung, hingga evaluasi hasil karya. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah alur dan langkah-langkah dalam penelitian ini, yang dimulai dari persiapan hingga evaluasi akhir.

1. Tahap Awal: Persiapan
 - a. **Identifikasi Lokasi dan Sampel:** Menentukan lokasi pengabdian dan memilih sampel berupa siswa SD di Desa Sumber Agung yang berjumlah 18 orang.
 - b. **Pengumpulan Bahan Alami:** Mengumpulkan bahan-bahan alami (daun, bunga) di sekitar lingkungan sekolah.
 - c. **Persiapan Alat dan Media:** Menyiapkan alat seperti kain, palu, tali, dan bahan plastic transparan untuk praktik *ecoprint*.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. **Sosialisasi dan Demonstrasi:** Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai apa itu *ecoprint*, manfaatnya, serta langkah-langkah pembuatannya. Tim peneliti memberikan demonstrasi secara langsung, meliputi pengenalan teknik dasar, cara menempelkan bahan alami, proses pengikatan warna, hingga pengeringan.
 - b. **Praktik Pembuatan *Ecoprint*:** Siswa kemudian melaksanakan praktik secara mandiri dengan bimbingan tim peneliti, menggunakan bahan yang telah disediakan.
 - c. **Observasi dan Dokumentasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama praktik dan mendokumentasikan proses serta hasil karya *ecoprint* yang dihasilkan.
3. Tahap Evaluasi
 - a. **Wawancara dan Diskusi:** Setelah kegiatan praktik, dilakukan wawancara dan diskusi dengan siswa untuk mendapatkan persepsi mereka mengenai kegiatan *ecoprint* serta pemahaman mereka tentang konsep keberlanjutan lingkungan. Data kualitatif dari wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi.

- b. **Penilaian Karya *Ecoprint*:** Hasil karya *ecoprint* siswa dievaluasi secara kuantitatif dengan memberikan skor berdasarkan beberapa kriteria, seperti kreativitas (penggunaan bahan alami), teknik pembuatan *ecoprint*, dan kesadaran lingkungan. Setiap kriteria dinilai dengan skala 1-5, dan skor tersebut kemudian diubah menjadi persentase untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.
- c. **Triangulasi Data:** Untuk memastikan validitas data, digunakan triangulasi data yang menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan penilaian kuantitatif. Ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan *ecoprint* terhadap karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa.

Sebelum memulai kegiatan penelitian, proses pelaksanaannya telah dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa tujuan penelitian, yaitu penguatan karakter peduli lingkungan dan peningkatan kreativitas siswa melalui *ecoprint*, dapat tercapai dengan baik. Alur penelitian ini diimplementasikan melalui beberapa tahapan yang melibatkan pengenalan potensi lingkungan, sosialisasi teknik *ecoprint*, hingga penilaian dan refleksi hasil. Berikut adalah alur penelitian yang diterapkan dalam kegiatan ini:



Gambar 2. Alur Penelitian Pendidikan *Ecoprint*

Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, sesuai dengan tabel pendukung yang telah dibahas sebelumnya. Instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi aspek-aspek kunci dalam kegiatan *ecoprint* yang meliputi kreativitas, teknik, dan penguatan karakter peduli lingkungan. Setiap instrumen akan mengukur kriteria tertentu dengan skala penilaian kuantitatif.

Tabel 1. Instrumen Kriteria Penelitian

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian (1-5)
1	Penggunaan Bahan Alami	Variasi bahan alami yang digunakan	
		Kreativitas dalam pemilihan bahan	
2	Teknik Pembuatan <i>Ecoprint</i>	Kesesuaian penempelan bahan alami pada kain	
		Penggunaan plastik transparan untuk membantu proses	
		Ketepatan dalam pengeringan dan pengukusan warna	
3	Pemahaman Lingkungan	Pengurangan penggunaan bahan kimia	
		Kesadaran hemat energi dan air	
		Pemahaman tentang <i>ecoprint</i> yang ramah lingkungan	
4	Penguatan Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan bahan kimia berbahaya	
		Pengurangan bahan yang tidak ramah lingkungan	
		Pengurangan limbah (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	
5		Estetika motif yang dihasilkan	

	Kreativitas dan Inovasi	Kreativitas pengembangan bentuk dan pola	
		Inovasi dalam penggunaan bahan kimia	

Langkah-langkah pembuatan *ecoprint* dalam penelitian ini disusun secara runtut agar siswa dapat mengikuti proses dengan mudah dan efektif. Setiap langkah dirancang untuk memperkenalkan teknik dasar hingga tahap akhir pembuatan *ecoprint* yang ramah lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan *ecoprint* yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Langkah pembuatan *ecoprint*

No	Langkah	Deskripsi
1	Pengenalan Bahan	Mengidentifikasi dan mengumpulkan bahan alami dari sekitar (daun, bunga)
2	Persiapan Kain	Menyediakan kain katun atau linen sebagai media cetak
3	Penempelan Bahan	Menempelkan bahan alami ke permukaan kain dengan pola yang diinginkan
4	Meletakkan Plastik Transparan & Penumbukan	Meletakkan plastik transparan di atas bahan alami yang ditempelkan, lalu menumbuknya untuk mengeluarkan pigmen alami
5	Pengukusan & Pengeringan	Kain yang telah
6	Hasil Akhir	Menilai hasil cetakan <i>ecoprint</i> , memastikan warna dan pola terbentuk dengan baik

Melalui tabel di atas, setiap langkah dipaparkan secara jelas untuk memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembuatan *ecoprint*. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan praktis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar mereka. Proses ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan kreativitas dalam pengelolaan sumber daya alam secara ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2023 di Posko KKN 321, kami melakukan kegiatan sosialisasi dan praktik pembuatan *ecoprint* dengan media tote bag kain berukuran 25cm x 30cm. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswa di Desa Sumber Agung sebagai bagian dari upaya penguatan karakter peduli lingkungan dan pengembangan kreativitas siswa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajarkan nilai keberlanjutan, memanfaatkan sumber daya lokal, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan kreatif.

Salah satu aspek penting dalam proses *ecoprint* adalah pemilihan bahan yang tepat. Kami menggunakan tote bag yang terbuat dari serat alam karena serat kain ini mampu menyerap warna dengan baik dari daun atau bunga yang digunakan. Kain berbahan serat alam juga lebih ramah lingkungan dan mendukung upaya untuk mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses pewarnaan. Dalam kegiatan ini, berbagai jenis daun dan bunga yang ditemukan di lingkungan sekitar digunakan, termasuk daun pepaya, singkong, pakis, bunga kertas, dan kembang teleng. Pemilihan bahan alami ini tidak hanya memberikan variasi warna dan motif, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi siswa tentang potensi

lingkungan yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan kreatif. Ini membuka ruang bagi siswa untuk lebih menghargai kekayaan alam di sekitar mereka dan memahami bahwa sumber daya alam bisa dimanfaatkan secara kreatif tanpa merusak lingkungan.



Gambar 3. Bahan Alami *Ecoprint*

Batik *Ecoprint* adalah metode membatik yang menggunakan bahan alami, terutama daun-daunan, dengan teknik mewarnai kain melalui kontak langsung dengan cara mencetak. *Ecoprint* dilakukan dengan menggunakan bagian tanaman, seperti daun dan bunga, untuk memindahkan pola atau bentuknya ke atas permukaan kain. Sebelum proses *ecoprint*, kain diolah terlebih dahulu untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus agar warna dari tumbuhan lebih mudah menyerap ke dalam serat kain [18], [19], [20], [21].

Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik pukul atau *founding*, di mana daun dan bunga ditata di atas kain dan dipukul dengan palu agar getah dari tumbuhan tersebut menempel pada serat kain dan menciptakan pola alami. Plastik transparan digunakan sebagai alas untuk membantu mengeluarkan getah dari daun, sehingga pola yang terbentuk lebih jelas dan merata. Intensitas pukulan juga sangat memengaruhi hasil akhir; semakin kuat pukulan yang diberikan, semakin jelas dan cerah warna yang dihasilkan pada tote bag. Hal ini memberikan siswa pengalaman langsung dalam mengendalikan hasil dari upaya fisik mereka, memadukan aspek ilmiah dan artistik dalam proses kreatif ini.



Gambar 4. Teknik Pounding yang Digunakan Peserta

Metode *pounding* dilakukan dengan cara memukul material alami, seperti daun atau bunga, ke permukaan kain menggunakan palu, dimulai dari bagian tepi daun menuju bagian tengah. Dengan cara ini, diharapkan pigmen warna dan bentuk daun dapat berpindah dengan sempurna ke kain [22], [23]. Sosialisasi pelatihan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* bertujuan untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam di sekitar lingkungan melalui kegiatan pelatihan *ecoprint*. Proses membatik *ecoprint* pada daun dilakukan dengan

teknik *pounding*, di mana daun dan bunga ditata sesuai pola di atas setengah kain, kemudian kain dilipat dan dipukul hingga warna alami dari daun atau bunga keluar. Setelah itu, kain dikukus (steam) untuk mengunci warna secara permanen [23], [24], [25].

Hasil *ecoprint* sangat bergantung pada jenis dan karakteristik daun yang digunakan. Daun yang lunak dan memiliki kandungan air tinggi cenderung lebih mudah menempel pada kain dan memberikan warna yang kuat. Sebaliknya, daun yang lebih keras atau memiliki permukaan licin cenderung lebih sulit menghasilkan pola yang jelas. Dalam proses ini, kami memilih daun yang memiliki tekstur yang sesuai, yaitu tidak terlalu tipis atau tebal, serta permukaan daun yang tidak licin. Siswa juga diajarkan untuk memahami perbedaan karakter daun dan bagaimana setiap daun memberikan hasil yang berbeda, menambah unsur eksperimen dalam kegiatan ini.

Setelah pola daun terbentuk, dilakukan proses fiksasi dengan merendam kain dalam air yang telah dicampur tawas. Fiksasi ini penting untuk memastikan warna daun lebih tahan lama dan tidak mudah luntur saat dicuci. Fiksasi juga berfungsi untuk mempertahankan keaslian warna alami yang ditransfer dari daun ke kain. Proses ini diulangi setelah pengeringan untuk memperkuat warna motif yang dihasilkan, memastikan bahwa motif tetap jelas dan cerah meskipun kain dicuci atau digunakan dalam jangka waktu lama. Pengeringan dilakukan tanpa memeras kain dan dijemur di tempat teduh untuk menjaga keaslian warna daun yang telah menempel pada kain, karena sinar matahari langsung dapat mempengaruhi intensitas warna alami.



Gambar 5. Hasil Karya *Ecoprint* Siswa

Hasil karya *ecoprint* yang dihasilkan oleh siswa sangat bervariasi, tergantung pada kreativitas masing-masing siswa dalam memilih dan menata daun serta bunga untuk membentuk pola atau motif. Beberapa siswa menunjukkan kreativitas yang tinggi dengan memadukan berbagai jenis daun dan bunga untuk menciptakan motif yang unik dan orisinal. Ada siswa yang lebih fokus pada simetri dan pola geometris, sementara yang lain lebih memilih pendekatan abstrak, menciptakan karya yang lebih eksperimental. Hasil akhir dari *ecoprint* ini tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis, tetapi juga menunjukkan bagaimana siswa dapat berpikir kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar.

Hasil Penilaian *Ecoprint*

Penilaian terhadap kegiatan *ecoprint* ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mencakup beberapa aspek, yaitu penggunaan bahan alami, teknik pembuatan *ecoprint*, pemahaman lingkungan, penguatan karakter peduli lingkungan, serta kreativitas dan inovasi

siswa. Berikut adalah hasil penilaian yang diperoleh dari 18 siswa yang terlibat dalam kegiatan ini:

Tabel 3. Hasil Penilaian Kegiatan *Ecoprint* Siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Rata-rata Skor (1-5)
1	Penggunaan Bahan Alami	Variasi bahan alami yang digunakan	4.5
		Kreativitas dalam pemilihan bahan	4.7
2	Teknik Pembuatan <i>Ecoprint</i>	Kesesuaian penempelan bahan alami pada kain	4.3
		Penggunaan plastik transparan untuk membantu proses	5.0
		Ketepatan dalam pengeringan dan pengukusan warna	4.2
3	Pemahaman Lingkungan	Pengurangan penggunaan bahan kimia	4.6
		Kesadaran hemat energi dan air	4.5
		Pemahaman tentang <i>ecoprint</i> yang ramah lingkungan	4.6
4	Penguatan Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan bahan kimia berbahaya	5.0
		Pengurangan bahan yang tidak ramah lingkungan	4.6
		Pengurangan limbah (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	4.5
5	Kreativitas dan Inovasi	Estetika motif yang dihasilkan	4.7
		Kreativitas pengembangan bentuk dan pola	4.6
		Inovasi dalam penggunaan bahan kimia	4.6

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti teknik *ecoprint* dengan baik, terutama dalam penggunaan plastik transparan yang mendapat skor sempurna. Kreativitas dalam pemilihan bahan alami dan kesadaran terhadap lingkungan juga tinggi, dengan keberhasilan pada pengurangan bahan kimia dan limbah. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga berhasil memperkuat karakter peduli lingkungan serta mendorong inovasi dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eny Kusumawati, dkk dengan judul “Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta melalui Pelatihan Batik *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa” hasil penelitian tersebut mendukung penelitian dalam hal bahwa *ecoprint* terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan mereka sarana untuk mengekspresikan imajinasi melalui karya seni ramah lingkungan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian kita, yang juga menunjukkan bahwa *ecoprint* tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga memperkuat karakter peduli lingkungan. Selain menghasilkan karya seni, siswa dalam penelitian kita juga belajar tentang tanggung jawab ekologis, seperti pengurangan limbah dan pemanfaatan bahan alami secara berkelanjutan, yang menambah dimensi penguatan karakter pada hasil kreativitas mereka [26].

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sabrina Yulistia Pramesti, dkk dengan judul “Pelaksanaan *Ecoprint* Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN Sidoklumpuk” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *ecoprint* berhasil meningkatkan minat siswa terhadap keanekaragaman tumbuhan dan pengelolaan sampah, yang sejalan dengan temuan kita mengenai penguatan karakter peduli lingkungan. Selain itu, penelitian tersebut menyoroti peningkatan keterampilan artistik siswa dalam menggunakan bahan alami sebagai media seni, yang juga mendukung hasil penelitian kita bahwa *ecoprint* tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga memperkuat kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan [27].

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *ecoprint* di sekolah dasar mampu menginspirasi siswa untuk mengembangkan kreativitas seni sekaligus mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Melalui proses pengamatan dan eksperimen langsung, siswa diajak untuk lebih menghargai alam dan menemukan cara kreatif untuk mengolah bahan-bahan alami menjadi karya seni. Penelitian ini menguatkan bahwa *ecoprint* efektif dalam membangun kesadaran lingkungan sambil meningkatkan kreativitas siswa, serta memberikan mereka perspektif baru tentang pentingnya menjaga ekosistem. Selain itu, kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sehingga memberikan manfaat yang sangat penting dalam penguatan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa. Proses ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami peran mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Selain itu, kegiatan ini membantu siswa memahami proses alami dan bagaimana bahan-bahan sederhana yang ditemukan di sekitar mereka dapat diubah menjadi karya seni bernilai estetis dan ekonomis. Ini mendorong siswa untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan seni mereka, tetapi juga mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Proses pengamatan dan eksperimen langsung ini juga membantu siswa lebih menghargai alam dan memberikan mereka perspektif baru tentang kreativitas, tanggung jawab lingkungan, dan pengembangan keterampilan praktis. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat penting dalam penguatan karakter peduli lingkungan dan pembentukan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.

KESIMPULAN

Program pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di Desa Sumber Agung berhasil meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab lingkungan pada siswa sekolah dasar. Melalui keterlibatan langsung dalam pembuatan karya seni ramah lingkungan, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga memupuk kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Aktivitas ini terbukti efektif sebagai sarana edukasi yang menggabungkan kreativitas dan keberlanjutan, yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah untuk membentuk generasi yang lebih peduli lingkungan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas dengan mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pelatihan *ecoprint* terhadap perilaku dan kebiasaan lingkungan siswa. Penelitian komparatif antara siswa di perkotaan dan pedesaan juga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana akses terhadap sumber daya alam memengaruhi kreativitas dan pendidikan keberlanjutan. Selain itu, penting juga untuk mengeksplorasi potensi manfaat ekonomi dari *ecoprint* bagi masyarakat lokal dan bagaimana praktik ini dapat diintegrasikan sebagai model bisnis berkelanjutan bagi siswa dan pengrajin lokal.

INFORMASI PENULIS

Corresponding Authors

Ayu Sulistyawati – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Email: ayuslstywt13@gmail.com

Authors

Moh. Muhassin – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia;

Email: mohammadmuhasin@radenintan.ac.id

Ayu Sulistyawati – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia.

Email: ayuslstywt13@gmail.com

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

“Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan”

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Nugroho and F. U. Najicha, “Pemenuhan Hak Asasi Manusia atas Lingkungan Hidup yang Sehat,” *J. Yustitia*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBE_TUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [2] B. Leu, “Dampak Pemanasan Global Dan Upaya Pengen-Daliannya Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Pendidikan Islam,” *At-Tadbir*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2021, doi: 10.51700/attadbir.v1i2.207.
- [3] K. ESDM, “UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (JDIH BPK RI),” 2009.
- [4] Y. H. Imamah, Sugiran, Aripin, and N. Hidayat, “Integrasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup,” *J. Muftadiin*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/163/141>
- [5] F. Aprilia, I. Naila, and D. A. Putra, “Analisis Sikap Peduli pada Lingkungan melalui Gerakan Jumasih pada Peserta Didik Kelas 3 Sekolah Dasar,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 2, pp. 466–477, 2024.
- [6] H. S. Dara Kospa, “Kajian Pendidikan Lingkungan Hidup Di Indonesia,” *J. Tekno Glob. UIGM Fak. Tek.*, vol. 10, no. 1, pp. 22–26, 2021, doi: 10.36982/jtg.v10i1.1722.
- [7] Irham Fajriansyah, Uswatun Hasanah, and Ali Murtadho, “Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Ranah Pendidikan Islam,” *J. Qiroah*, vol. 11, no. 2, pp. 15–30, 2021, doi: 10.33511/qiroah.v11n2.15-30.
- [8] S. Ndiung, “Kajian Etnopedagogi: Budaya Lonto Léok Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Kooperatif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di Sekolah Dasar,” *Pros. TEP PDs Transform. Pendidik. Abad 21*, no. June, pp. 454–461, 2017.
- [9] P. Hidayati, D. Febriansah, T. Manyolay, and S. G. Sari, “Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Pembuatan Batik Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar,” *Asian J. Early Child. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.58578/ajecee.v2i1.2387.
- [10] F. M. Soffa, H. Y. Pratama, S. L. Saniyati, A. S. Yuginanda, and M. I. Tobia,

- “Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III,” *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 921–930, 2023, doi: 10.54082/jamsi.773.
- [11] H. Syamsul, *Digital Preneur Berwawasan Lingkungan*, no. January. 2024.
- [12] A. Wijayanto, U. Sayyid, and A. R. Tulungagung, *Nilai-Nilai Social Science di Dunia Pendidikan dan Masyarakat*, vol. 1, no. May. 2024. doi: 10.5281/zenodo.11385524.
- [13] F. Faridatun, “Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan,” *J. Prakarsa Paedagog.*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: 10.24176/jpp.v5i1.9002.
- [14] A. R. Hikmah and D. Retnasari, “Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan,” *Univ. Negeri Yogyakarta*, vol. 16, no. 1, pp. 1–5, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>
- [15] Y. Kartika Wijayanti *et al.*, “Batik Ecoprint Daun Kelengkeng Sebagai Inovasi Desain Produk di Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo,” *Semin. Nas. Pengabdi. Masy.*, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: <https://snpm.unusa.ac.id>
- [16] F. Patinaya, D. Erniyanti, J. Farma, S. Fatima, S. Sukriamala, and others, “Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan Ecoprint pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko,” *Termasyhur J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 52–59, 2024.
- [17] Arief Setyo Nugroho, Bambang Sumardjoko, and Anatri Desstya, “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint,” *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 2, pp. 762–777, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i2.5120.
- [18] S. Nurjanah and I. A. I. Candra, “Ecoprint Pounding: Inovasi Ramah Lingkungan dalam Pelatihan Batik di IAIN Ambon,” *J. Abdidas*, vol. 5, no. 4, pp. 331–337, 2024.
- [19] D. T. Wahyuningtyas, P. Sulistyowati, and N. Ain, “Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program ‘Eco Print,’” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 81–91, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i1.2317>
- [20] D. Putra, A. Irawati, and P. Swissia, “Pkm Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Ibu-Ibu Pkk Berdampak Covid-19 Di Komplek Bcl Hajimena Lampung Selatan,” *Abdimas Toddopuli J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2022, doi: 10.30605/atjpm.v4i1.1917.
- [21] Y. Fatmala and S. Hartati, “Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak,” *J. Pendidik. Tambusari*, vol. 4, no. 2, pp. 1143–1155, 2020.
- [22] T. E. Darmayanti, C. C. Lukman, W. Tasman, W. A. Natalia, Y. Setyoningrum, and A. A. Yuwono, “Ruang Kreatifitas Pada Pembuatan Tas Belanja Dengan Teknik Eco Print-Pounding Untuk Mendukung Berkelanjutan Gaya Hidup Sederhana: Kelompok Pkk Kelurahan Cipaganti, Bandung,” *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 5, no. 1, pp. 724–732, 2024.
- [23] L. Indriawati, A. S. Kuswoyo, M. F. Khasanah, S. Amaliyyah, R. N. Falah, and D. E. A. F. Ningrum, “Pelatihan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Petungsewu,” *Jumat Ekon. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 95–99, 2024, doi: 10.32764/abdimasekon.v4i2.3424.
- [24] N. Alyannur and A. S. Sitorus, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Membuat Ecoprint pada Daun dengan Teknik Pounding untuk AUD,” vol. 0738, no. 3, pp. 3740–3749.
- [25] D. A. I. Wahidah, Alfionita Nurul, Arisa Putri Agustina, I. P. S. Fajar Riyadi, Galih Retno Palupi, Ihwan Rosadi, M. A. A. Kurniawati Wahyu Utami, and T. I. C. Ratih Setya Irawati, Nur Samsiyah, “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Karang Taruna Dusun Ngrancang Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupatzen Ngawi,” *ADM J. Abdi Dosen dan Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 193–200, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61930/jurnaladm/v2n1>

- [26] E. Kusumawati, Usmani Haryanti, Karlina Dwi Jayanti, and Enisa Indriya Safitri, "Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa," *Proficio*, vol. 5, no. 2, pp. 39–44, 2024, doi: 10.36728/jpf.v5i2.3361.
- [27] Y. Pramesti and A. R. Maharani, "Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk," vol. 3, no. 1, pp. 377–382, 2024.